

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah langkah ilmiah awal untuk mendapatkan informasi dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan. Cara ini adalah tahapan-tahapan yang berdasarkan rasional, empiris, secara sistematis. Informasi serta kemampuan sangat diperlukan agar dapat memecahkan masalah dan menghadapi kondisi sulit yang memerlukan keputusan cepat disediakan oleh metode penelitian.⁴² Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan sebuah studi yang dianalisis menggunakan metode hukum empiris, dikenal sebagai penelitian hukum sosiologis. Ini berarti penelitian ini menyelidiki hukum dengan memperhatikan perilaku aktual dan fenomena sosial yang tidak tercatat secara tertulis. Secara prinsip, penelitian hukum empiris membahas pengalaman individu dalam kehidupan berkelompok, dan metodenya digunakan untuk memahami bagaimana hukum berfungsi dalam konteks nyata dalam Masyarakat. Pendekatan utama dalam penelitian ini adalah *socio-legal* melibatkan berbagai disiplin ilmu sosial dan hukum untuk menganalisis keberadaan hukum positif yang berlaku di suatu negara. Pendekatan ini juga penting karena memberikan perspektif holistik terhadap fenomena hukum dalam Masyarakat.⁴³

⁴² Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*, (Semarang: Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan, 2015), 11

⁴³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 1969), 83

Penelitian ini berfokus pada pendekatan hukum empiris mengacu pada penggunaan data dan fakta yang nyata untuk menganalisis peraturan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Penelitian ini didasarkan pada fakta-fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan melibatkan pengamatan langsung terhadap implementasi hukum dalam konteks nyata. Penelitian ini hanya melibatkan daerah-daerah subjek yang terbatas, dengan peneliti melakukan penelitian secara langsung di lokasi objek penelitian, yaitu pada mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Kediri. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan atau bertemu langsung dengan informan.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peranan yang sangat penting dan diperlukan secara optimal dalam penelitian ini. Peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpul data, serta memegang kendali atas proses penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam, di mana peneliti bertindak sebagai pengamat yang datang ke lokasi penelitian. Namun, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati. Dalam proses penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber terkait pemboikotan produk pro-Israel.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti di IAIN Kediri Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64127 lebih khususnya pada mahasiswa fakultas Syari'ah IAIN Kediri yang berada di

⁴⁴ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), 77.

Gedung Fakultas Syariah. Lokasi penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti karena mahasiswa Fakultas Syariah tentu tidak asing lagi dengan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 terkait dengan pemboikotan produk Pro Israel.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menjadi subjek data didapatkan, guna memperoleh informasi untuk tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal, artikel ilmiah, undang-undang, serta buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh melalui wawancara, dialog, seminar, ceramah, dan kuliah, asalkan terdokumentasi secara tertulis dan memungkinkan untuk dipublikasikan.⁴⁵

⁴⁵ Ibid. 78.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, langkah utama adalah mengumpulkan data. Setiap tahapan dalam penelitian, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian masalah, memiliki fungsinya masing-masing. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data atau informasi di lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk memperoleh informasi yang nyata dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan saat mengamati suatu kondisi, situasi, aktivitas dan perilaku individu atau kelompok yang dirasa dapat digunakan sebagai data pelengkap penelitian.⁴⁶ Dalam sebuah penelitian, keberadaan observasi sangat penting untuk memastikan keakuratan penelitian tersebut. Observasi merupakan teknik di mana peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan menganalisis guna mendapatkan data yang akurat. Data yang diperoleh melalui observasi ini digunakan sebagai bahan pembelajaran oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih detail dan mendapatkan wawasan yang lebih lengkap mengenai fenomena yang diteliti. Observasi ini dilakukan peneliti secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri terkait

⁴⁶ Antonius Birowo, *Model Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), 186

pemboikotan produk pro-Israel atas rekomendasi dari dikeluarkannya Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi guna mengumpulkan informasi dengan langkah tanya jawab antara peneliti dengan informan atau dikenal dengan subjek penelitian. Tahapan yang dilalui dalam wawancara yakni mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan kedatangan, memaparkan materi wawancara serta mengajukan pertanyaan.⁴⁷ Dalam metode ini, wawancara digunakan sebagai dialog untuk menggali informasi dari objek penelitian agar sesuai dengan rencana penulis. Oleh karena itu, saat melakukan wawancara, peneliti mengarahkan responden dengan pertanyaan yang sejalan dengan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden. Wawancara ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri. Tujuan penelitian dengan metode yang digunakan untuk menjelaskan serta menggambarkan kondisi dalam fenomena yang terjadi dengan keadaan secara detail.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah terjadi, biasanya dokumentasi berupa gambar, catatan, atau karya monumental seseorang.⁴⁸ Dokumentasi di Gedung Fakultas Syariah IAIN Kediri dapat menjadi bukti kebenaran dan keabsahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil gambar ketika peneliti sedang mewawancarai

⁴⁷ Yunus, Hadi Sabarim, *Metodologi Penelitian Wilayah* kontemporer (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 213

responden serta bukti dokumentasi dari beberapa mahasiswa ketika melakukan kegiatan yang terkait dengan pemboikotan produk pro-Israel, adapun hal penting lainnya yang apabila ditemukan selama pelaksanaan penelitian akan dijelaskan lebih lanjut di hasil penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menyederhanakan, dan memberikan arti pada data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola dan hubungan dalam data, menguji hipotesis, dan menyusun kesimpulan yang dapat diandalkan.⁴⁹ Dalam analisis data, teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini melibatkan penjabaran data dalam bentuk kalimat atau paragraf dengan menggunakan bentuk narasi. Peneliti akan melakukan studi di lapangan untuk menghadapi permasalahan yang muncul dalam penelitian. Beberapa tahapan yang digunakan dalam menyimpulkan jenis analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*) yakni Mengolah data lapangan yang diperoleh berdasarkan observasi di lapangan kemudian data tersebut di proses. Lalu mengurangi jumlah data yang dikumpulkan menjadi data yang lebih terfokus dan relevan dengan masalah yang diteliti.
2. Penyajian data (*data display*) yakni Proses pengelompokan dan pengorganisasian data sehingga mempermudah dalam menganalisis dan memahami informasi.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2005), 297.

3. Penarikan kesimpulan Proses pemeriksaan dan validasi data melalui pengumpulan data tambahan, koreksi data, dan komunikasi dengan informan. Kesimpulan awal yang diperoleh dalam analisis data masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan upaya penarikan kesimpulan secara terus menerus selama berada di lapangan dan selama proses pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keakuratan data, pengecekan data melalui metode kualitatif dapat dilakukan. Data dapat dianggap valid jika ada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam metode kualitatif, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Melalui pengecekan data yang cermat dan detail, dapat dihasilkan data yang akurat dan valid dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah konsep metodologis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk kegiatan pengecekan data melalui sumber data.⁵⁰ Pengecekan ini dilakukan langsung dengan terjun ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Kediri serta beberapa narasumber lain dari fakultas tersebut.

⁵⁰ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020), 150.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian maka ada beberapa tahapan, baik yang dilakukan sebelum maupun setelah penelitian itu dilakukan, penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:⁵¹

1. Tahap sebelum lapangan

Sebelum terjun ke lapangan, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan. Tahap-tahap tersebut meliputi menentukan fokus penelitian dan melakukan penyesuaian pemikiran dalam bentuk tindakan yang terkait dengan teori dan disiplin ilmu yang relevan. Setelah tahap tersebut, penelitian lapangan dimulai dengan melakukan observasi pertama pada mahasiswa fakultas Syariah IAIN Kediri.

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan merupakan sebuah tahapan yang di dalamnya memuat tentang kegiatan untuk memproses data yang terkumpul menjadi bahan informasi penelitian serta berkesinambungan dengan objek dan data yang sudah ada.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data adalah tahapan yang di dalamnya termuat proses analisa data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau artinya tersendiri.

4. Tahap penulisan laporan

Merupakan sebuah tahapan untuk menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.

⁵¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 71.